

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial di kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dengan menggunakan alat bantu SPSS dan SEM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi penyusunan anggaran terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Adanya pengaruh positif antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka akan semakin meningkatkan kinerja manajerial.
2. Gaya kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, kecuali indikator P13 lebih kecil dari  $(\pm 1,96)$  maka dapat disimpulkan bahwa indikator P13 tidak signifikan dalam merefleksikan variabel laten. Adanya pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang digunakan, yaitu mengkombinasi antara perilaku tugas dan hubungan, maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

3. Secara bersama-sama partisipasi anggaran ( $\xi_1$ ) dan gaya kepemimpinan ( $\xi_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja manajerial ( $\eta_1$ ) ditunjukkan oleh nilai R square ( $R^2$ ), nilai R square 0,64 menunjukkan kontribusi/pengaruh partisipasi anggaran ( $\xi_1$ ) dan gaya kepemimpinan ( $\xi_2$ ) terhadap kinerja manajerial ( $\eta_1$ ) sebesar 64%, sisanya sebesar 36% dipengaruhi faktor lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan diantaranya :

1. Para pejabat pimpinan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) hendaknya tetap melibatkan seluruh pimpinan dan karyawan setiap direktorat dalam penyusunan anggaran. Karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut menunjukkan dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran maka seluruh karyawan merasa bertanggung jawab dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu, gaya kepemimpinan dalam budaya perusahaan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) agar lebih diperbaiki disesuaikan dengan karakter perusahaan dan seluruh karyawan yang mendukung jalannya kinerja perusahaan agar tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi peneliti berikutnya hendaknya agar memperluas variabel bebas dan terikat yang akan diteliti sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk pemecahan masalah yang terkait. Disamping itu, peneliti selanjutnya hendak

untuk memperluas sampel dalam penelitian, populasi yang diteliti tidak hanya dari satu perusahaan saja, sehingga jumlah sampel yg digunakan dapat lebih bervariasi.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin, namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Dalam penelitian ini tidak digunakan variabel moderasi maupun variabel intervening, ada banyak variabel moderasi dan intervening yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kinerja manajerial.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin terbatas hanya dari satu perusahaan saja, yaitu hanya karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bekerja di kantor pusat. Mungkin hasilnya akan lebih baik apabila sampel yang digunakan di ambil dari beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.